



Pendampingan Pemeriksaan Kesehatan Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital

Nyimas Dewi Murnila Saputri^{1*}, Shelfi Malinda¹, Anisa Listya¹ dan Iwan Efriandy¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Email Korespondensi: murnilasaputri@fe.unsri.ac.id

Info Artikel: Diterima: 14 Oktober 2023; Disetujui: 10 November 2023; Dipublikasi: 27 November 2023

Abstrak: Kegiatan Pendampingan pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Untuk menunjang dan mempermudah kegiatan keuangan pengguna, maka peserta dapat menggunakan aplikasi "SikapiUangMu". Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode presentasi berupa penyampaian materi, pendampingan teknis dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *offline* dengan peserta sebanyak 25 UMKM di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Dari hasil evaluasi didapatkan kenaikan rata-rata nilai pengetahuan peserta sebesar 39%, dimana peserta mampu menjawab pertanyaan terkait dengan benar.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan Keuangan; Perencanaan Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Aplikasi SikapiUangMu

Kutipan:

Saputri, N., D., M., Malinda., S., Listya., A & Efriandy., I. (2023). Pendampingan Pemeriksaan Kesehatan Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 4(2): 85-92. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v4i2.151>

1. PENDAHULUAN

Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia yaitu sebesar 49,68% mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang hanya 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan juga meningkat. Sasaran prioritas pemerintah dalam literasi keuangan tahun 2023 salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dimana fokus OJK dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tertuang didalam Arah Strategis Literasi Keuangan Tahun 2023 adalah membangun literasi keuangan masyarakat desa melalui aliansi strategis dengan kementerian/lembaga terkait, perangkat desa dan mahasiswa.

Literasi keuangan itu sendiri mempunyai pengertian sebagai bentuk kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan materi (Zahro et al., 2023). Literasi keuangan telah diakui sangat penting baik bagi individu, bisnis maupun masyarakat (Budiarto & Susanti, 2017). Salah satu kebutuhan dasar yang berguna bagi setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan adalah dengan mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menerapkan informasi dan ilmu

yang didapatkannya dalam melakukan pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik untuk menghindari kesulitan keuangan. Salah satu faktor penyebab dalam kesulitan keuangan adalah kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik (Lempas et al., 2023). Kebanyakan UMKM melupakan pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan didalam mengelola operasionalnya sehingga menyebabkan UMKM belum optimal dalam perkembangan usahanya (Zahro et al., 2023).

Zahro et al., (2023) menyatakan bahwa kesulitan UMKM di Indonesia dalam mengembangkan kualitas pasar disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia yang terampil, kurangnya orientasi kewirausahaan atau bisnis, serta rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen. Hal ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir yaitu kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam menunjang usaha produktif yang dilakukan sehingga membutuhkan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha agar usahanya tumbuh dan berkembang dengan baik.

Desa Burai merupakan salah satu dari 21 desa/kelurahan yang termasuk dalam wilayah kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dimana mempunyai luas wilayah sekitar 11.000 Ha. Desa Burai disebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Baru, disebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Tanjung Batu, disebelah barat berbatasan dengan Desa Sentul dan disebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjung Sejaro. Desa burai dikenal juga sebagai Desa Ekowisata Burai dengan destinasi wisata air. Desa burai mempunyai potensi sebagai desa wisata dengan sebagian masyarakatnya pengrajin songket. Desa burai mempunyai jumlah penduduk kurang lebih sekitar 1.889 jiwa dengan 420 kepala keluarga, dimana berdasarkan data yang ada 89 orang merupakan wiraswasta, 4 orang sebagai pedagang, 94 orang sebagai Nelayan dan yang sisanya bekerja di sektor lainnya. Namun, sekitar 40% masyarakat Desa Burai dengan usia produktif belum memiliki pekerjaan.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Burai terkait dengan bidang ekonomi, perdagangan, koperasi dan industri yang telah diungkapkan diatas, salah satu faktor penyebabnya adalah banyak warga yang tidak dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi terkait kendala biaya, serta cara pandang masyarakat terkait pendidikan yang masih kurang. Padahal ada keterkaitan antara tingkat pendidikan dan literasi keuangan. Pendidikan yang tinggi akan memperluas wawasan intelektual seseorang untuk mendapatkan kesempatan yang lebih tinggi mengenai keadaan ekonomi dalam mengelola dan mendistribusikan uang. Nicolescu (2009) menyatakan kemampuan UKM dalam bertahan dan berkembang tergantung pada faktor internal salah satunya latar belakang pendidikan dan juga pelatihan internal. Sementara itu, tingkat pendidikan yang tinggi menyebabkan tingkat kecenderungan yang lebih besar dalam menabung dan mengelola investasi (Widayat, 2010). Individu yang mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi tahu tentang masalah ekonomi, keuangan dan investasi (Muthia et al., 2022).

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis guna meningkatkan kompetensi masyarakat desa khususnya pelaku UMKM di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dengan memperkaya pengetahuan masyarakat tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyampaian materi kemudian pendampingan pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital "SikapiUangMu". Langkah awal yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan kesehatan keuangan. Sama seperti manusia yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam memastikan tubuhnya baik-baik saja, pemeriksaan kesehatan juga dilakukan untuk memastikan keadaan keuangan (Ilham, 2022). Pemeriksaan kesehatan keuangan bertujuan untuk mendeteksi secara dini jika ada masalah dalam pengelolaan keuangan.

Setelah mengetahui kondisi keuangan, langkah selanjutnya adalah merencanakan keuangan seperti membuat alokasi anggaran, dan membuat tujuan serta target penghematan dari masing-masing akun. Kemudian, dilakukan pengelolaan keuangan dengan mencatat setiap transaksi keuangan yang ada mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Pendampingan dilakukan secara sederhana dan berbasis aplikasi digital agar dapat menarik dan lebih mudah diterima oleh masyarakat desa khususnya para pemuda. Aplikasi digital "SikapiUangMu" merupakan aplikasi ponsel yang dikeluarkan oleh OJK dimana dibangun sebagai alat bantu keuangan dengan berbagai

macam fitur seperti kalkulator keuangan, rencana dan pengelolaan keuangan sampai dapat mengunduh hasil laporan pendapatan, laporan pengeluaran dan laporan transaksi keuangan. Dalam satu aplikasi, pengguna dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik secara mudah. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan tips keuangan serta berita terbaru kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dan mendukung pemerintah dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat khususnya pelaku UMKM. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku UMKM dimana UMKM merupakan tonggak penting untuk pemulihan ekonomi nasional (Athallah, 2021). Kembali lagi, bahwa peningkatan literasi keuangan didalam perencanaan dan pengelolaan keuangan akhirnya akan mengoptimalkan kompetensi masyarakat dalam manajemen usaha dan pada akhirnya akan berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Burai dan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

2. STUDI PUSTAKA

2.1. Kesehatan Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Pemahaman seseorang tentang konsep dan kemampuan dalam mengatur keuangan berdasarkan pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan (Saraswati & Nugroho, 2021). Langkah awal dalam manajemen keuangan adalah dengan pemeriksaan kondisi kesehatan keuangan. Ilham (2022) menyatakan bahwa kondisi keuangan konsepnya diibaratkan seperti manusia yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam memastikan tubuhnya baik-baik saja. Pemeriksaan kesehatan keuangan juga dilakukan untuk memastikan kondisi keuangan dalam keadaan baik. Pemeriksaan kesehatan keuangan bertujuan untuk mendeteksi secara dini jika ada masalah dalam pengelolaan keuangan. Jika kondisi kesehatan keuangan telah dipastikan, langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan sebagai strategi dalam manajemen keuangan.

Perencanaan merupakan proses mengidentifikasi tujuan dimasa yang akan datang sekaligus memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Daft, 2017). Artinya perencanaan keuangan adalah proses mengidentifikasi tujuan keuangan di masa yang akan datang dengan melakukan penyusunan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk menghindari kesulitan keuangan. Dasar kegiatan perencanaan melalui empat tahapan berikut Handoko (2019):

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber daya secara tidak efektif
2. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Walaupun sulit dilakukan antisipasi keadaan, masalah dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alterantif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik.

Perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang untuk mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan

bahagia lewat pengelolaan keuangan (Imawati et al., 2020). Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Rustamin et al., 2023). Pengelolaan keuangan merupakan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi dan kemungkinan kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan melakukan investasi dimasa yang akan datang berdasarkan pengalaman keuangan yang telah dilakukan untuk mencapai ketentraman dan nyaman dalam hidup (Saraswati & Nugroho, 2021).

Pengelolaan keuangan tidak hanya dapat dilakukan untuk keuangan pribadi namun ilmunya dapat pula diimplementasikan pada pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan meliputi pencatatan pengeluaran, pencatatan pemasukan maupun catatan kas. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan mencatat harta yang dimiliki, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, mengidentifikasi pengeluaran rutin bulanan dan tahunan. Kusumawati et al., (2023) menyatakan bahwa dengan melakukan pencatatan aliran kas dapat diketahui secara detail mengenai keuntungan yang diperoleh dari usaha.

2.2. Aplikasi SikapiUangMu

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel masing-masing dengan nama "SikapiUangMu". Aplikasi ini digunakan dalam mengatur keuangan, dengan membuat perencanaan alokasi anggaran dan dapat *mentracking* pengeluaran pengguna. Pengguna dapat memeriksakan kesehatan keuangan secara sederhana melalui menu kalkulator keuangan yang berisikan fitur periksa dompet, periksa anggaran dan tujuan keuangan, juga terdapat menu perhitungan simpanan. Pembiayaan KPR Syariah serta kartu kredit. Menu lainnya yang ditampilkan adalah menu rencana keuangan yang berisikan fitur keuanganku, alokasi anggaran, transaksiku, target, serta dilengkapi dengan menu laporan pendapatan, laporan pengeluaran, dan laporan transaksi yang memungkinkan pengguna untuk mengunduhnya. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan tips keuangan serta berita dan kegiatan literasi maupun inklusi keuangan.

Aplikasi "SikapiUangMu" merupakan aplikasi ponsel yang dibangun sebagai alat yang membantu pengguna merencanakan keuangan dengan bijak dan lebih baik secara mudah. Dengan mengetahui kondisi kesehatan keuangan, melakukan perencanaan keuangan dan *mentracking* pengeluaran pengguna, pengguna dapat lebih mudah melakukan pengelolaan keuangannya. Aplikasi ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. "SikapiUangMu" juga bisa diakses melalui website <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>.

3. METODE

3.1. Khalayak Sasaran

Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Masyarakat khususnya pelaku UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, dengan jumlah peserta kegiatan 25 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat mengenai pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan sehingga ilmunya dapat digunakan untuk mengoptimalkan kompetensi masyarakat dalam manajemen usaha. Harapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar peserta dapat menyebarkan literasi yang didapatkan kepada masyarakat lain yang berada di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Model kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendampingan dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan metode presentasi berupa penyampaian materi, pendampingan teknis dan diskusi. Kegiatan akan dilakukan secara *offline*/datang langsung ke lokasi Desa Burai

Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan didahului survei dan diskusi dengan perangkat desa yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023. Pra Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dan koordinasi tentang lokasi dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Survei dan diskusi dengan perangkat desa

4.2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 dengan rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Presentasi penyampaian materi

Peserta diberikan pengetahuan dan materi mengenai pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan, serta pentingnya melakukan hal tersebut. Kemudian dilakukan penyuluhan pengenalan aplikasi digital "SikapiUangMu".

b. Pendampingan teknis

Peserta diberikan pelatihan dan pendampingan teknis menggunakan aplikasi digital "SikapiUangMu" di ponsel masing-masing. Peserta juga mempraktekkan secara langsung cara pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan lewat aplikasi tersebut.

c. Metode Diskusi

Peserta pengabdian diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab atau mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan maupun penggunaan aplikasi digital "SikapiUangMu".



Gambar 2. Penyampaian Materi

4.3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada peserta kegiatan pengabdian tentang pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan sesuai dengan materi yang telah disampaikan, dipraktikkan dan didiskusikan. Pada awalnya, saat *pre-test* dilaksanakan, sebagian besar peserta belum mengetahui cara pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata nilai pengetahuan peserta sebesar 39%, dimana peserta mampu menjawab pertanyaan terkait dengan benar.



Gambar 3. Pemberian *post-test*

5. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pemeriksaan kesehatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dilakukan sebagai salah satu bentuk literasi keuangan masyarakat. Peserta kegiatan dapat memanfaatkan aplikasi digital “SikapiUangMu” dalam mempermudah kegiatan keuangan mereka. Aplikasi ini dapat dikatakan sebagai aplikasi menu lengkap yang menawarkan berbagai fitur terkait keuangan pengguna. Pada akhir kegiatan, peserta mengunduh dan mampu menggunakan aplikasi “SikapiUangMu”. Hasil evaluasi kegiatan juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kompetensi terkait keuangan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENTS)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Kepala Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dan peserta kegiatan yang telah mendukung dan bekerjasama selama kegiatan ini berlangsung.

REFERENSI

- Athallah, M. R. (2021). *6 Manfaat e-Wallet untuk Pelaku UMKM, Tunjang Kegiatan Perekonomian*. Idntimes.com. <https://www.idntimes.com/business/economy/muhammad-rafiathallah/manfaat-e-wallet-untuk-pelaku-umkm-c1c2/4>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Daft, R. L. (2017). *Era Baru Manajemen* (5th ed.). Salemba Empat.
- Handoko, T. H. (2019). *Pengantar Manajemen*. BPFY-Yogyakarta.
- Ilham, B. U. (2022). Penerapan Business Check Up untuk Pemetaan UMKM. *Syntax Idea*, 4(12), 1731–1741.
- Imawati, Y., Kristani, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktek Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(9), 1405–1416. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, N. P. T. W. P., Ayu, P. C., Hutnaleontina, P. N., Yuliantari, N. P. Y., & Suputra, G. A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Labelling Produk Pada Kube Sari Jaya Di Desa Sumerta Kauh Denpasar. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 9(April), 9–15.
- Lempas, J. D., Makaliwe, N., Korompis, C., & Laloan, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tataaran 1. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5951–5958.
- Muthia, F., Saputri, N. D. M., & Andaiyani, S. (2022). Faktor Demografi dan Pengaruhnya Terhadap Toleransi Risiko Finansial. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(1), 101–108.
- Nicolescu, O. (2009). Main Features of SMEs Organisation System. *Revista de Management Comparat Internațional*, 10(3), 405–413.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Aplikasi Ponsel Sikapi Uangmu*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Mobile>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–3.
- Rustamin, A. H. A., Rossanty, N. P. E., & Adda, H. W. (2023). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu. *Manajemen Kreatif Jurnal (MARKEJU)*, 1(2), 139–143.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Widayat. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 1(2), 111–128.
- Zahro, Putri, A., & Affan, M. (2023). Literasi Keuangan pada Kelompok Wanita Telang di Desa Bandengan Kab. Pekalongan. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–55. <https://www.edumediadolution.com/society/article/view/224%0Ahttps://www.edumediadolution.com/society/article/download/224/102>

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK